

**Memandang  
Luka di Lambung-Nya**

G.P. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



## MENGETUK PORTA SANCTA

Mengikuti Kristus  
yang Hidup Murni

Sakramen Tobat  
dan Promosi  
Budaya Aman

Dunia Digital,  
Identitas, dan  
Interaksi Sosial

**Rp20.000,00**

(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 04 TAHUN KE-75, APRIL 2025  
[utusan.net](http://utusan.net)

# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindhunata, S.J. Wakil Pemimpin Redaksi: C. Bayu Risanto, S.J. Koordinator Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana: A. Willy Satya Putranta Redaktur: Bambang Shakuntala Kontributor: Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto E-mail Redaksi: utusanredaksi@yahoo.com Keuangan: Ani Ratna Sari, Widarti Iklan: Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi: Anang Pramuriyanto, Francisca Triharyani Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi: Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 Telp & Fax.: (0274) 546811, Mobile: 085729548877, E-mail Administrasi: utusan.adisi@gmail.com E-mail Iklan: utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Kanisius Yogyakarta.

**CARA BERLANGGANAN:** Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

## Daftar isi

|                         |    |                   |         |
|-------------------------|----|-------------------|---------|
| Padupan Kencana         | 2  | Psikologi         | 22      |
| Pembaca Budiman         | 3  | Literasi Keuangan | 24      |
| Katekese                | 5  | Menjadi Sehat     | 26      |
| Karya                   | 6  | Pustaka           | 27      |
| Cermin                  | 9  | Pengalaman Doa    | 28      |
| Spiritualitas Kristiani | 10 | Hidup Bakti       | 29      |
| Latihan Rohani          | 12 | Udar Rasa         | 30      |
| Jalan Hati              | 13 | Taruna            | 32      |
| Liturgi                 | 14 | Seninjong         | 34      |
| Pewartaan               | 16 | Pelita            | 37      |
| Kitab Suci              | 17 | HaNa              | 38      |
| Benih Sabda             | 18 | Pak Krumun        | Cover 3 |
| Sejarah Gereja          | 20 |                   |         |



Cover: Pembukaan Pintu Suci Basilika Kepausan Santo Petrus oleh Paus Fransiskus. Foto: Facebook Archdiocese of Glasgow.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer: Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis. Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



Majalah Utusan



@majalahutusan



085729548877



utusan.net

s.id/majalahutusan

# PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

INNOVATE TO BE THE BEST



**GALVASTEEL**  
— YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —

**GALVA PRO**

**TOTAL roof**

0274 897 046/048  
0811 2800 7800

KTPGALVA@GMAIL.COM  
WWW.GALVASTEEL.CO.ID

# Merayakan Paskah: Kristus Bangkit, Alleluya!

Kristhalia Dessindi

Penulis adalah dosen Pendidikan Keagamaan Katolik,  
Universitas Sanata Dharma

*"Pada hari ini, Tuhan  
bertindak! Mari kita rayakan  
dengan gembira!"*

Kalimat tersebut adalah kutipan refrein Mazmur yang kita dengarkan saat merayakan Paskah. Ketika membaca atau mendengarkan syair mazmur tersebut, lirik katanya berisi energi dan semangat baru dalam merayakan dan memaknai Paskah.

Hari ini kita merayakan Paskah, hari kebangkitan Yesus dari kematian merupakan peristiwa paling dahsyat dalam iman Kristiani! Yesus, dengan kasih-Nya yang tak terbatas, rela menderita dan wafat di salib untuk menebus dosa-dosa kita.

Namun, kisah-Nya tidak berakhir di kubur. Ia bangkit, mengalahkan kuasa dosa dan maut, membuka jalan bagi kita untuk hidup baru bersama-Nya. Jika kita bersatu dengan kematian-Nya, kita pun diundang untuk bangkit meninggalkan dosa dan hidup dalam terang kasih-Nya.

Mungkin ada yang bertanya, "Benarkah Yesus bangkit? Bagaimana bisa?" Memang, tak ada saksi yang melihat langsung saat Ia bangkit. Namun, logika manusia pun tak bisa menjelaskan hal sebaliknya. Kubur Yesus dijaga ketat oleh prajurit Romawi dengan batu besar. Mustahil jenazah-Nya dicuri, apalagi oleh murid-murid yang ketakutan dan bersembunyi setelah penyaliban.

Jika tubuh Yesus dicuri, mengapa tak ada yang membongkar kebohongan itu saat para rasul memberitakan kebangkitan-Nya? Justru, para murid rela mati sebagai martir demi kebenaran ini. Tak ada orang waras yang mau mati untuk kebohongan! Ketaatan dan



kasih mereka pada Yesuslah yang memberi keberanian.

Bagi kita yang percaya, Paskah adalah pesta harapan. Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa kematian bukan akhir. Seperti kata-Nya: "Akulah kebangkitan dan hidup. Siapa percaya pada-Ku, akan hidup walau ia mati" (Yoh. 11:25). Ini menguatkan iman kita: suatu hari nanti, kita pun akan dibangkitkan untuk hidup kekal bersama-Nya.

Paskah juga mengobarkan kasih dan semangat baru. Kemenangan Yesus atas maut mengajak kita untuk mengasihi tanpa syarat, bahkan pada yang menyakiti hati kita, melawan kebiasaan buruk yang menjauhkan kita dari Allah dan percaya bahwa kebaikan akhirnya menang, sekalipun dunia dipenuhi kejahatan.

Di tengah zaman yang penuh keraguan, kita dipanggil untuk menjadi saksi kebangkitan-Nya. Tak perlu takut! Yesus yang bangkit adalah kekuatan kita. Seperti kata Santo Paulus, "Pikirkanlah perkara surgawi, di mana

Kristus bersemayam. Suatu hari, kita pun akan dimuliakan bersama Dia" (Kol. 3:2-4).

Bagi umat Kristiani, Paskah bukan sekadar perayaan, melainkan sebagai jantung iman dan momen yang amat penting. Paskah menjadi puncak dari rencana besar Allah untuk menyelamatkan manusia, yang dirancang-Nya sejak awal penciptaan. Melalui Yesus Kristus, janji keselamatan ini mencapai penggenapannya: kematian dan kebangkitan-Nya menjadi klimaks dari karya kasih Allah bagi dunia.

Itulah sebabnya, St. Paulus menulis, "Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka pemberitaan kami sia-sia dan imanmu sia-sia" (1 Kor. 15:14). "Yesus adalah Tuhan, Ia telah bangkit" (Rm. 10:9), merupakan tema utama *kerygma* para Rasul. Paskah adalah jaminan kebangkitan kita sendiri.

Sebagaimana Yesus meyakinkan Marta di makam Lazarus, "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati..." (Yoh. 11:25-26), begitu pula Paskah adalah pesta yang memberi kita harapan dan dorongan di dunia yang penuh dengan penderitaan, kesedihan, dan air mata ini.

Paskah mengingatkan kita bahwa hidup ini layak dijalani. Paskah juga memberi kita kekuatan untuk melawan godaan dan kebebasan dari kekhawatiran dan ketakutan yang tidak perlu. Paskah mengajak kita untuk merangkul harapan, bahkan selama masa-masa sulit dan mengajak kita untuk membantu orang lain menemukan harapan.

Kebangkitan Yesus adalah bukti kuasa Allah atas kematian dan kemenangan hidup atas kegelapan. Kebangkitan Yesus adalah pengingat bahwa terlepas dari tantangan yang mungkin kita hadapi, kita dapat memiliki harapan dan iman bahwa Allah akan menolong kita.

Yesus telah bangkit! Kubur-Nya kosong, hati kita penuh harapan. Mari hidup sebagai pemenang,ewartakan kasih-Nya lewat tindakan nyata. Sebab, di balik setiap salib kehidupan, selalu ada fajar kebangkitan yang menanti.

Selamat Paskah! Kristus Bangkit, Alleluya! ●